

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Kompleksnya permasalahan kehidupan menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi. Dalam hal ini pendidikan berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Era modern seperti saat ini, pembelajaran konvensional seharusnya sudah tidak diterapkan lagi pada dunia pendidikan. Pembelajaran yang aktif akan mendorong siswa untuk lebih berkonsentrasi. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan membuat siswa yang pasif menjadi aktif. Siswa juga lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Jika semua komponen tersebut berjalan dengan baik maka kualitas pembelajaran yang bermutu akan tercapai.

Salah satu bidang kajian pendidikan yang seringkali menjadi sorotan adalah matematika. Matematika adalah ilmu pasti yang menjadi dasar ilmu pengetahuan yang lain. Tentu akan mempermudah siswa dalam menyelesaikan pelajaran ilmu pasti lainnya. Disisi lain, matematika justru sering dianggap pelajaran yang sulit dan membutuhkan pemahaman ekstra. Padahal matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan apabila siswa menggunakan konsep belajar yang tepat dalam belajar matematika. Oleh karena itu, perhatian terhadap pembelajaran matematika perlu ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk membekali mereka agar mampu berpikir kritis, logis, analitis, sistematis dan kreatif dalam menghadapi suatu permasalahan.

Mengingat pentingnya matematika tentu menjadi tantangan tersendiri khususnya bagi pendidik untuk mengubah stigma buruk tentang matematika. Pendidik harus memutar otak agar pelajaran matematika menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Ukuran untuk mengetahui tingkat

keberhasilan pembelajaran matematika dapat dilihat pada hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar adalah semua akibat yang dapat terjadi dan dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi yang berbeda. Akibat ini dapat berupa akibat yang sengaja dirancang, atau merupakan akibat yang diinginkan dan bisa juga berupa akibat sebagai hasil penggunaan metode pengajaran tertentu. (Rumono, 2014: 7-8). Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan, hasil belajar matematika siswa harus ditingkatkan.

Realitanya hasil belajar matematika belum sesuai harapan. Kemampuan matematika Indonesia di tingkat dunia berada di peringkat 64 dari 65 negara (*Program for International Student Assessment (PISA)*: 2015). Berdasarkan data Kemendikbud tahun 2015 diketahui data nilai rata-rata Ujian Nasional tingkat SMA IPA mengalami penurunan dari sebelumnya 60,4 menjadi 59,17. Berdasarkan website pendidikan hasil rata-rata ujian nasional matematika di Kabupaten Sukoharjo yaitu 46,61.

Akar penyebab hasil belajar matematika yang belum sesuai harapan bisa bersumber dari siswa, guru, sarana prasarana dan lingkungan. Akar penyebab yang bersumber dari siswa yaitu kurangnya minat belajar dan tingkat komunikasi di dalam pembelajaran matematika. Akar penyebab yang bersumber dari guru yaitu strategi pembelajaran yang digunakan kurang inovatif dan masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Akar penyebab yang bersumber dari sarana prasarana yaitu sarana prasarana yang kurang memadai dalam proses pembelajaran. Akar penyebab yang bersumber dari lingkungan yaitu kurangnya motivasi dari orang tua dan lingkungan disekitar siswa.

Berkaitan dengan hasil belajar matematika, hasil penelitian Aisah,dkk (2014) menyatakan bahwa strategi pembelajaran Think Pair Share dengan peta konsep tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian lain dari Budi Nurani (2013) menunjukkan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* tidak

lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian seperti diuraikan di atas menunjukkan bahwa belum ada peningkatan yang signifikan dari strategi pembelajaran yang digunakan. Kedua hasil penelitian tersebut belum sesuai harapan.

Berdasarkan uraian tersebut alternatif solusi untuk mengatasi bervariasinya hasil belajar matematika tersebut yaitu menguji variabel-variabel dari *raw* input, instrumental input dan environmental input terhadap hasil belajar matematika. Untuk meningkatkan komunikasi siswa dalam pembelajaran matematika yaitu dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* dan *Student Teams Achievement Division*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Kurangnya tingkat komunikasi siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang inovatif sehingga perlu ditingkatkan.
4. Kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan disekitar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif, efisien, dan terarah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah Strategi *Think Pair Share* dan *Student Teams Achievement Division*.
2. Komunikasi siswa pada penelitian ini dibatasi pada nilai ulangan harian matematika pada materi sebelumnya.
3. Hasil belajar matematika ini dibatasi pada materi aritmetika sosial.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Think Pair Share* dan *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah pengaruh yang signifikan tingkat komunikasi siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah interaksi yang signifikan antara strategi pembelajaran dan tingkat komunikasi siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara strategi *Think Pair Share* dan *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar matematika.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh yang signifikan tingkat komunikasi siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Menguji dan menganalisis interaksi strategi pembelajaran dan tingkat komunikasi siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika terutama untuk meningkatkan komunikasi siswa melalui strategi *Think Pair Share* dan *Student Teams Achievement Division* di SMP Negeri 1 Kartasura.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru matematika dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui strategi *Think Pair Share* dan *Student Teams Achievement Division* di SMP Negeri 1 Kartasura.

b. Bagi Siswa

Memberi masukan bagi siswa bahwa dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* dan *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan komunikasi siswa di SMP Negeri 1 Kartasura.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberi informasi dan masukan dalam menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Share* dan *Student Teams Achievement Division* yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.